

# WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume. 5 Nomor. 2, April 2026

## PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN KEPMENDESA PDPT NOMOR 136 TAHUN 2022 PADA BUMDES MARITIM JAYA KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2024

Endang Permata Sari<sup>1</sup>; Noor Amelia<sup>2</sup>; Rizky Mega Arini<sup>3</sup>; Deafatunnizwa Ulfida<sup>4</sup>; Muhammad Akbar<sup>5</sup>

- 1) Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut  
email: [endang.permata.sari@mhs.politala.ac.id](mailto:endang.permata.sari@mhs.politala.ac.id)
  - 2) Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut  
email: [noor.amelia@politala.ac.id](mailto:noor.amelia@politala.ac.id)
  - 3) Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut  
email: [riskymega@politala.ac.id](mailto:riskymega@politala.ac.id)
  - 4) Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut  
email: [deafatunnizwa@politala.ac.id](mailto:deafatunnizwa@politala.ac.id)
  - 5) Site Batulicin, PT. Arutmin Indonesia  
email: [Muhhammad.Akbar@arutmin.com](mailto:Muhhammad.Akbar@arutmin.com)
- \*Corresponding email: [noor.amelia@politala.ac.id](mailto:noor.amelia@politala.ac.id)

### Abstract

*Transparent and accountable financial management is an essential requirement for the sustainability of Village-Owned Enterprises (BUMDes) towards improving the rural economy institutions. Many BUMDes, however, remain challenged in organizing proper financial reporting in accordance with established standards, including BUMDes Maritim Jaya in Tanah Bumbu Regency. This study focuses on explaining the steps involved in preparing financial reports at BUMDes Maritim Jaya based on the Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration Regulation Number 136 of 2022 concerning Guidelines for Preparing BUMDes Financial Reports. A qualitative descriptive method with quantitative data was employed, using observation and documentation techniques for data collection. The results indicate that after assistance and the implementation of standardized financial report formats, all financial transactions were recorded systematically, fixed assets were inventoried and depreciated, and comprehensive financial reports—including income statements, changes in equity, financial position reports, and notes to the financial statements—were successfully prepared. The application of these standards contributed to enhancing transparency and accountability in BUMDes financial management. Nevertheless, BUMDes Maritim Jaya still experienced losses as revenues were insufficient to cover operational expenses and asset depreciation. This study is projected to provide a useful reference for applying accounting standards at the village level and to strengthen BUMDes financial governance.*

### Keyword:

*BUMDes, financial statements, Kepmendesa PDPT No. 136*

### PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai wadah yang dibentuk desa untuk mengelola usaha serta mengoptimalkan aset yang dimiliki desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Akbar dkk., 2022). BUMDes dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah dalam memberdayakan desa agar dapat mandiri secara ekonomi dan mengoptimalkan potensi desa melalui pengelolaan usaha desa yang berkelanjutan dan profesional. Seiring dengan pertumbuhan dan beragamnya kegiatan usaha BUMDes, pengelolaan keuangan yang sehat sangat penting guna mendukung keberhasilan serta keberlangsungan BUMDes (Kapahang dkk., 2025).

Pengelolaan keuangan yang tertib dapat dicapai melalui penyusunan laporan keuangan yang benar dan menginduk pada aturan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, mengalokasikan sumber daya, serta sebagai alat komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes (Usman dkk., 2024). Pentingnya laporan keuangan ketentuan ini disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021, yang mewajibkan pengurus BUMDes untuk membuat laporan keuangan setiap semester dan tahun, serta menyampaikannya dalam forum musyawarah desa sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah desa dan masyarakat.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi juga telah menerbitkan Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes sebagai pedoman teknis. Namun, dalam praktiknya, banyak BUMDes masih menemui hambatan dalam membuat laporan keuangan yang memenuhi standar, misalnya, kekurangan individu yang kompeten dalam bidang terkait akuntansi, pemahaman yang masih rendah terhadap standar pelaporan keuangan, serta terbatasnya pendampingan teknis dari pemerintah (Hanifa dkk., 2022). Akibatnya, laporan keuangan yang disusun cenderung sederhana, kurang menyeluruh serta belum sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu format yang ditetapkan dalam Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022.

Fenomena ini juga terjadi pada BUMDes Maritim Jaya di Desa Pulau Burung, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Meskipun memiliki aktivitas usaha di sektor pariwisata yang cukup aktif, BUMDes ini belum sepenuhnya menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan panduan yang berlaku. Kondisi ini mencerminkan tantangan umum yang dihadapi oleh banyak BUMDes, khususnya dalam mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang profesional, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendapatan BUMDes Maritim Jaya juga mengalami tren penurunan selama lima tahun terakhir, dari Rp100.196.000 pada tahun 2020 menjadi Rp12.657.500 pada tahun 2024.

Temuan dari berbagai penelitian turut menguatkan fenomena tersebut. Kapahang dkk. (2025) menyatakan bahwa BUMDes "Satu Hati" belum menyusun laporan keuangan sesuai standar karena menghadapi berbagai hambatan internal dan eksternal. Suarsana & Sinarwati (2024) menemukan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan belum digunakannya aplikasi pencatatan menjadi kendala utama di BUMDes Nugraha Tata Samaya. Fathul dkk. (2022) dan Lintong dkk. (2020) juga melaporkan bahwa beberapa BUMDes masih menggunakan metode pencatatan yang sangat sederhana dan belum memenuhi standar akuntansi. Ketika kewajiban penyusunan dan pelaporan keuangan tidak dilaksanakan dengan baik, akan timbul berbagai risiko seperti menurunnya kepercayaan masyarakat, potensi penyalahgunaan dana, serta sanksi administratif maupun hukum terhadap pengelola BUMDes (Faisol dkk., 2015).

Merujuk pada penjelasan di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah dan mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan BUMDes Maritim Jaya berdasarkan format yang diatur dalam Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Fokus kajian meliputi penyusunan laporan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun 2024. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan peran dalam memperkuat akuntabilitas dan tata kelola BUMDes, secara spesifik dalam aspek pelaporan laporan keuangan yang jelas serta dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan fokus pada BUMDes Maritim Jaya yang berlokasi di Desa Pulau Burung, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. BUMDes ini dipilih karena menjadi salah satu lembaga ekonomi desa yang bergerak di bidang pariwisata dan mengalami berbagai dinamika dalam pengelolaan serta pelaporan keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data transaksi keuangan BUMDes Maritim Jaya tahun 2024. Data tersebut diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi internal. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil observasi kegiatan operasional dan wawancara dengan pengurus BUMDes, serta data sekunder berupa dokumen transaksi dan laporan keuangan yang telah ada sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pencatatan transaksi dan praktik akuntansi di BUMDes. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan menelusuri arsip serta dokumen keuangan yang berkaitan dengan kegiatan BUMDes.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan dan menafsirkan data yang diperoleh. Data tersebut kemudian digunakan untuk menyusun laporan keuangan BUMDes sesuai format yang ditetapkan dalam Kepmendesa PD TT Nomor 136 Tahun 2022. Data yang terkumpul diseleksi, dikelompokkan, dan diolah menggunakan Microsoft Excel, lalu disajikan dalam bentuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses penyusunan laporan keuangan BUMDes Maritim Jaya secara sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gmbaran Umum Objek Penelitian

BUMDes Maritim Jaya merupakan badan usaha milik Desa Pulau Burung yang bergerak di sektor pariwisata, mengelola unit usaha seperti penyewaan sepeda, warung kuliner, penginapan, dan spot wisata. Struktur organisasi terdiri dari sembilan pengurus dengan latar belakang pendidikan beragam, namun tidak ada yang memiliki pelatihan formal di bidang akuntansi. Permodalan berasal dari APBDes dan dana CSR. Sistem pencatatan keuangan sebelumnya dilakukan menggunakan metode manual sederhana, hanya berupa catatan terkait penerimaan dan pengeluaran kas, tanpa disertai pencatatan aset tetap yang rinci, tanpa perhitungan penyusutan, serta beberapa transaksi belum tercatat lengkap. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan belum mengikuti standar Kepmendesa PD TT Nomor 136 Tahun 2022 dan menyulitkan evaluasi kinerja keuangan secara periodik.

### Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan BUMDes Maritim Jaya diawali dengan analisis transaksi keuangan tahun 2024. Seluruh data pendapatan, pengeluaran operasional, dan pembelian aset dikumpulkan dari buku kas serta dokumen pendukung. Setelah pengumpulan data, dilakukan perancangan kode dan nama akun dengan format lima digit untuk mengelompokkan transaksi ke dalam aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban agar pencatatan lebih sistematis dan mudah dipahami.

Tahapan berikutnya mencakup penyusunan daftar aset tetap yang berisi seluruh aset milik BUMDes beserta tahun perolehan, nilai, dan umur manfaatnya. Daftar ini menjadi

dasar dalam menghitung depresiasi aset tetap dengan metode garis lurus sesuai Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Penentuan saldo awal akun dilakukan berdasarkan data terakhir dan hasil konfirmasi dengan pengelola karena pencatatan sebelumnya belum lengkap.

Seluruh transaksi tahun berjalan dicatat langsung ke dalam buku besar dengan menggunakan akun yang telah disusun. Pencatatan dilakukan tanpa pembuatan jurnal umum dan neraca saldo terpisah karena jumlah transaksi masih relatif sedikit. Tahap akhir yaitu penyusunan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan (CALK) sesuai dengan format yang ditetapkan dalam Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022.

### Laporan Laba Rugi

Laporan ini mencatat pemasukan dan pengeluaran BUMDes Maritim Jaya selama tahun 2024 untuk mengetahui posisi laba atau rugi. Pada periode yang berakhir 31 Desember 2024, total pendapatan dari usaha wisata sebesar Rp12.657.500. Namun, tingginya beban usaha, terutama dari penyusutan gedung dan bangunan, menyebabkan BUMDes mengalami rugi bersih sebesar Rp24.716.820. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh belum mampu menutupi seluruh beban operasional dan penyusutan selama tahun berjalan.

**Tabel 1. Laporan Laba Rugi**

<b>BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)</b>		
<b>"MARITIM JAYA"</b>		
<b>DESA PULAU BURUNG</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Wisata	Rp	12.657.500
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>12.657.500</b>
<b>Laba/Rugi Kotor</b>	<b>Rp</b>	<b>12.657.500</b>
<b>Beban-Beban Usaha</b>		
Beban Gaji/Honor	Rp	6.003.420
Beban Perlengkapan	Rp	75.000
Beban Transportasi	Rp	1.100.000
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp	700.000
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp	27.945.000
Beban Operasional Lainnya	Rp	50.000
<b>Total Beban</b>	<b>Rp</b>	<b>35.873.420</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Bagi Hasil</b>	<b>-Rp</b>	<b>23.215.920</b>
<b>Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa</b>	<b>Rp</b>	<b>1.500.900</b>
<b>Laba (Rugi) Setelah Bagi Hasil Ke Pemilik</b>	<b>-Rp</b>	<b>24.716.820</b>

### Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan perubahan modal dan saldo laba BUMDes Maritim Jaya selama tahun 2024. Pada akhir periode, ekuitas terdiri dari penyertaan modal sebesar Rp259.843.831 dan saldo laba akhir -Rp24.716.820 akibat rugi usaha dan pembagian hasil. Dengan demikian, ekuitas akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp235.127.011. Data ini menunjukkan bahwa kerugian usaha tahun berjalan berdampak langsung pada penurunan ekuitas yang dimiliki BUMDes di akhir periode.

**Tabel 2. Laporan Perubahan Ekuitas**

BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) "MARITIM JAYA" DESA PULAU BURUNG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024		
<b>MODAL</b>		
Penyertaan Modal	Rp	259.843.831
<b>Penyertaan Modal Akhir</b>	Rp	259.843.831
<b>SALDO LABA</b>		
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan</b>	-Rp	23.215.920
<b>Bagi Hasil Penyertaan</b>		
Bagi Hasil Penyertaan Modal Modal Desa	Rp	1.500.900
<b>Saldo Laba Akhir</b>	-Rp	24.716.820
<b>Ekuitas Akhir</b>	Rp	235.127.011

### Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 menyajikan kondisi keuangan BUMDes Maritim Jaya, meliputi total aset, kewajiban, dan ekuitas. Pada tanggal tersebut, BUMDes memiliki total aset sebesar Rp235.127.011 yang sebagian besar berupa gedung dan bangunan, tanpa kewajiban kepada pihak lain. Seluruh nilai aset ini tercatat sebagai ekuitas.

**Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan**

BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) "MARITIM JAYA" DESA PULAU BURUNG LAPORAN POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024	
Uraian	2024
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas	Rp 8.232.011
Perlengkapan	Rp 1.325.000
<b>Total Aset Lancar</b>	Rp 9.557.011
<b>Aset Tetap</b>	
Peralatan dan Mesin	Rp 2.800.000
Gedung dan Bangunan	Rp 343.450.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 2.100.000

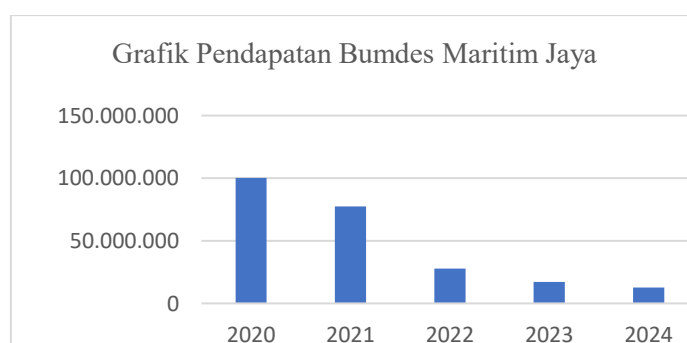
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp	118.580.000
<b>Total Aset Tetap</b>	Rp	225.570.000
<b>TOTAL ASET</b>	Rp	235.127.011
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	Rp	-
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas Akhir	Rp	235.127.011
<b>TOTAL EKUITAS</b>	Rp	235.127.011
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	Rp	235.127.011

### Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) BUMDes Maritim Jaya memuat penjelasan umum mengenai gambaran BUMDes, dasar hukum penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Kepmendesa PD TT Nomor 136 Tahun 2022, basis akuntansi yang digunakan, serta kebijakan akuntansi seperti metode pencatatan aset dan penyusutan. Selain itu, CALK juga memberikan penjelasan rinci atas akun-akun utama dalam laporan keuangan, termasuk aset tetap, pendapatan, dan beban, agar pembaca memahami asal-usul serta perhitungan setiap pos. Dalam pengungkapan lain, dijelaskan bahwa laporan keuangan ini disusun berdasarkan data dan informasi yang tersedia selama periode pelaporan, namun masih terdapat keterbatasan dokumentasi akibat praktik pencatatan sebelumnya yang belum sistematis, kendala pencatatan pendapatan dari penyewaan kapal dan tiket masuk, serta perubahan kepengurusan yang menyebabkan sebagian data keuangan tidak tercatat dengan baik atau hilang. Kondisi ini menyebabkan beberapa transaksi tidak dapat diidentifikasi secara lengkap dan belum seluruhnya diakui dalam laporan keuangan periode ini, sehingga CALK menjadi bagian penting untuk memberikan konteks, transparansi, dan pemahaman atas angka-angka yang disajikan.

### Permasalahan Pengelolaan Keuangan dan Fasilitas

Permasalahan utama yang dihadapi BUMDes Maritim Jaya adalah kurangnya pemahaman akuntansi dan tidak adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan pencatatan keuangan tidak lengkap, tidak ada perhitungan penyusutan aset, serta laporan keuangan tidak sesuai standar. Selain itu, terjadi penurunan pendapatan pada beberapa tahun terakhir, yang dapat disebabkan oleh kurangnya inovasi usaha dan pengelolaan keuangan yang belum optimal. Permasalahan fasilitas juga muncul karena tidak adanya perhitungan penyusutan, sehingga nilai aset tetap tidak menunjukkan kondisi riilnya dan tidak teralokasi dana untuk perawatan atau penggantian aset sehingga membuat BUMDes memerlukan modal tambahan.



Gambar 1 Grafik Pendapatan BUMDes Maritim Jaya Tahun 2020-2024

### Perubahan Setelah Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar

Setelah dilakukan pendampingan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar, BUMDes Maritim Jaya kini memiliki sistem pencatatan yang lebih tertib dan laporan keuangan yang semakin informatif. Penyusunan laporan keuangan yang mengikuti Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme pengelolaan keuangan BUMDes, serta memudahkan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan di masa mendatang.

### KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian dan uraian yang telah disampaikan, disimpulkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan BUMDes Maritim Jaya Kabupaten Tanah Bumbu mengalami perubahan signifikan setelah menerapkan format Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Sebelum adanya pendampingan, pencatatan keuangan pelaksanaannya masih bersifat manual dan sederhana, sebatas pada pencatatan kas masuk dan kas keluar tanpa pengelompokan akun, pencatatan aset tetap, maupun perhitungan penyusutan. Akibatnya, laporan keuangan yang dibuat tidak sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi keuangan secara akurat dan menyulitkan evaluasi kinerja usaha secara periodik. Setelah dilakukan pendampingan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar, seluruh transaksi tahun 2024 mulai dicatat secara terstruktur menggunakan kode akun, aset tetap diinventarisasi dan dihitung penyusutannya, serta laporan keuangan disusun lengkap meliputi laporan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Perubahan ini membawa dampak positif berupa peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan ketertiban administrasi keuangan BUMDes. Namun demikian, laporan keuangan tahun 2024 menunjukkan bahwa BUMDes Maritim Jaya masih mencatatkan rugi bersih karena pendapatan yang dihasilkan belum mampu menutupi beban operasional serta penyusutan aset tetap, yang turut dipengaruhi oleh penurunan jumlah wisatawan dan keterbatasan modal untuk memperbaiki sarana usaha.

### REFERENSI

- Akbar, A. M., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Bumdes Bina Sejahtera Kembang Kerang, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Risma*, 2. [www.Liputan6.Com](http://www.Liputan6.Com)
- Faisol, Wahyudin, A., Jinan, F., Taufiqi, , Wisnu Hasyiat, & Rokip. (2015). Mengungkap Risiko Fraud Keuangan Bumdes Dan Model Pencegahan Risiko Fraud. *Jurnal Ekualisasi*, 6(1), 38–50.
- Fathul, M., Yusri, W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Al-Barokah Perian Kecamatan Montong Gading. *Valid Jurnal Ilmiah*, 19(2), 162–174.
- Hanifa, L., Amalia, A., Sugianto, R., & Defilia, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Di Desa Kabawakole. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 98–104. <https://doi.org/10.51214/Japamul.V2i3.344>
- Kapahang, R. J., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2025). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa “Satu Hati” Berdasarkan Keputusan Menteri Desa Pdt No 136 Tahun 2022 (Studi Kasus Desa Linelean Kecamatan Modoinding). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 3(1), 167–175. <https://doi.org/10.58784/Rapi.301>

Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Bumdes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16(1). [Http://Ojs.Pnb.Ac.Id/Index.Php/Jbk](http://Ojs.Pnb.Ac.Id/Index.Php/Jbk)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021, Pub. L. No. 11 (2021). <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/161841/Pp-No-11-Tahun-2021>

Suarsana, I. K., & Sinarwati, N. K. (2024). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Bumdes Mengacu Pada Kepmendesa Pdt No 136 Tahun 2022 (Studi Kasus Pada Bumdes Nugraha Tata Samaya Di Desa Pejarakan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14.

Usman, S., Dodod, I. W., & Hidayati, L. (2024). Peran Laporan Keuangan Berdasarkan Rugi Laba Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Bumdes (Studi Pada Bumdes Borero Desa Ampera Kec. Oba Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 84–91.